

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian, penulis menemukan ketimpangan dimana masih ada pembatasan terhadap kaum perempuan. Kedudukan perempuan sebagai pemimpin di Jemaat Sion Buntu Datu Klasis Bokin Pitung Penanian hanya sebatas formalitas.

Ditengah era gobalisasi yang kian maju perempuan seharusnya mampu menerobos batas-batas yang menjadi tantangan. Meskipun terkadang masih ada perempuan yang masih menganut paham patriarki sehingga terkesan kurang berkembang dan terus membawa dirinya dibawah dominasi laki-laki harus dipatahkan demi kepentingan bersama.

Berdasarkan Kejadian 1:27 maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya laki-laki dan perempuan diciptakan berbeda namun sehakekat. Laki-laki dan perempuan sama-sama merupakan gambar dan rupa Allah oleh karena itu perempuan diciptakan untuk menolong laki-laki dan Perempuan hadir untuk melengkapi laki-laki tanpa adanya pembedaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang menjadi saran penulis ialah:

- 1) Kepada Gereja diharapkan agar pihak gereja terus memberi peluang dan ruang kepada perempuan untuk mengembangkan kapasitasnya dalam hal memimpin.

- 2) Kepada Institut Agama Kristen Negri (IAKN) Toraja, agar memberikan seminar Kepemimpinan Perempuan.
- 3) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar tetap belajar untuk memahami tentang peranan perempuan sebagai pemimpin